BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Profesionalisme dan objektivitas adalah dua aspek kunci praktik audit yang memiliki dampak signifikan terhadap hasil audit dan kepercayaan publik. Profesionalisme auditor mengacu pada kualitas etika, integritas, dan kompetensi dalam melaksanakan tugas audit. Di sisi lain, objektivitas auditor mencerminkan kemampuan untuk tetap netral dan tidak terpengaruh oleh tekanan eksternal maupun internal dalam menyajikan opini audit yang obyektif dan adil. Kedua aspek ini menjadi tujuan utama dari penelitian ini karena memainkan peran penting dalam menentukan kualitas dan keandalan hasil audit.

Sektor jasa keuangan di Jakarta selatan merupakan lingkungan bisnis yang dinamis dan kompleks. Perusahaan-perusahaan di sektor ini seringkali menghadapi tekanan dari berbagai pihak, seperti regulator, investor, dan pemangku kepentingan lainnya, untuk menyajikan laporan keuangan yang tepat dan jujur. Dalam konteks ini, sikap profesionalisme dan objektivitas auditor menjadi semakin penting karena dapat menghadapi tantangan-tantangan tersebut dengan integritas dan kecermatan yang tinggi. Dalam lingkungan bisnis yang dinamis dan terus berkembang, pemahaman yang mendalam tentang bagaimana profesionalisme dan objektivitas memengaruhi kualitas audit dapat memberikan pengetahuan yang penting bagi praktisi audit, regulator, dan pemangku kepentingan lainnya dalam upaya meningkatkan transparansi dan kepercayaan dalam pelaporan keuangan.

Beberapa fenomena yang menunjukkan bahwa beberapa opini audit yang dikeluarkan auditor menjadi bias dan menjadi kasus ditengah masyarakat serta menurunkan tingkat kepercayaan masyarakat terhadap auditor. Dalam beberapa tahun terakhir terjadi beberapa kasus kecurangan laporan keuangan yang signifikan. Pada tahun 2011, PT Indosat Tbk (ISAT) membenarkan bahwa Ernest & Young (EY)

merupakan anggota Kantor Akuntan Publik bersama Ernest & Young (EY) di Indonesia melalui situs Tempo.CO. Dewan Pengawas Akuntansi Perusahaan Publik (PCAOB), juga dikenal sebagai Dewan Pengawas Perusahaan Akuntan Publik Amerika Serikat, mengeluarkan perintah untuk melakukan proses disipliner, membuat temuan, dan menjatuhkan sanksi sehubungan dengan Kantor Akuntan Publik Purwanto, Sungkoro & Surja (EY) PCAOB. Indonesia) dan perusahaan afiliasi lainnya. Karena EY Indonesia yang merupakan salah satu divisi dari firma tersebut tidak melakukan audit terhadap rekening nasabah, maka regulator Indonesia AS memerintahkan KAP Mitra untuk membayar denda sebesar US\$1.

Peristiwa lainya menurut pppk.kemenkeu.go.id terjadi pada tahun 2018 saat dilakukan audit terhadap catatan keuangan perusahaan. Laporan keuangan tahunan Garuda dinyatakan cacat setelah ditemukan bahwa Garuda Indonesia menganggap pembayaran terkait dengan upaya terkoordinasi dengan PT Mahata Air Teknologi untuk angsuran yang akan diterima Garuda setelah menyetujui perjanjian tersebut, sehingga mempengaruhi Laporan Manfaat dan Kemalangan Garuda. Kedua komisaris Garuda itu tidak menandatangani laporan keuangan karena melihat hal tersebut. Pelayanan Uang melalui Acara Pergantian Pakar Moneter kemudian mengarahkan penilaian terhadap Pejabat Pembukuan Umum Kasner Sirumapea dan KAP Tanubrata, Sutanto, Fahmi, Bambang dan Rekan yang meneliti Laporan Moneter PT Garuda Indonesia Tbk untuk moneter tahun 2018. tahun. Pemeriksaan menemukan dua permasalahan signifikan sehubungan dengan prinsip audit dan kerangka pengendalian mutu KAP. Dinas Keuangan menemukan telah terjadi pelanggaran Norma Survei (SA) - Pedoman Mahir Pemegang Buku Umum (SPAP) SA 315, SA 500, dan SA 560 yang diselesaikan oleh Pengendali dari KAP sehingga mempengaruhi penilaian Laporan Analisis Otonom (LAI).

Hal ini telah menyebabkan meningkatnya sorotan terhadap peran auditor dan kualitas audit. Dalam kasus ini penulis ingin meneliti bagaimana auditor merespon meningkatnya kasus kecurangan ini dan apakah mereka mengubah pendekatan audit mereka sebagai hasilnya. Berdasarkan uraian di atas maka penulis ingin mengidentifikasi masalah ini dengan penelitian yang berjudul **“Pengaruh Profesionalisme dan Objektivitas Auditor Terhadap Pertimbangan Opini Audit”**

1.2 Rumusan Masalah

Penelitian ini memiliki rumusan masalah :

- 1 Apakah ada pengaruh profesionalisme auditor terhadap pertimbangan opini audit ?
- 2 Apakah ada pengaruh objektivitas auditor terhadap pertimbangan opini audit ?
- 3 Apakah ada pengaruh profesionalisme dan objektivitas auditor secara simultan mempengaruhi pertimbangan opini audit ?

1.3 Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup penelitian ini adalah penulis akan melihat tentang bagaimana seorang auditor memiliki sikap profesionalisme dan objektivitas dalam menjalankan tugas terlebih dalam pemberian opini audit yang mempengaruhi kualitas dan keandalan laporan keuangan yang di audit. Subjek dalam penelitian ini terbatas juga pada kantor akuntan publik yang berada di Jakarta selatan.

1.4 Tujuan dan Manfaat Penelitian

Dengan adanya rumusan masalah maka penelitian ini memiliki tujuan :

1. Mengetahui pengaruh profesionalisme auditor terhadap pertimbangan opini audit.
2. Mengetahui pengaruh objektivitas auditor terhadap pertimbangan opini audit.
3. Mengetahui pengaruh profesionalisme dan objektivitas auditor dalam pertimbangan opini audit.

Dari tujuan diatas maka manfaat yang diperoleh dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Manfaat bagi penulis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat membantu penulis untuk mengetahui pengaruh profesionalisme dan objektivitas auditor terhadap pertimbangan opini audit dan menambah wawasan dalam perkembangan ilmu pengetahuan.

2. Manfaat bagi masyarakat umum

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan untuk penelitian berikutnya serta memberikan wawasan yang berguna tentang pengaruh profesionalisme dan objektivitas auditor terhadap pertimbangan opini audit.

Hipotesis

Penelitian ini menggunakan hipotesis sebagai berikut :

H₀₋₁ Tidak ada pengaruh profesionalisme terhadap pertimbangan opini audit

H_{a-1} Ada pengaruh profesionalisme terhadap pertimbangan opini audit

H₀₋₂ Tidak ada pengaruh objektivitas terhadap pertimbangan opini audit

H_{a-2} Ada pengaruh objektivitas terhadap pertimbangan opini audit

H₀₋₃ Tidak ada pengaruh profesionalisme dan objektivitas auditor terhadap pertimbangan opini audit

H_{a-3} Ada pengaruh profesionalisme dan objektivitas auditor terhadap pertimbangan opini audit

1.5 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dalam penelitian ini yaitu :

Bab I : Pendahuluan

Terdiri dari latar belakang, rumusan masalah, ruang lingkup, tujuan dan manfaat penelitian, dan hipotesis

Bab II : Tinjauan Pustaka

Menjelaskan mengenai pengertian, tujuan profesionalisme, objektivitas auditor, pertimbangan opini audit, ciri-ciri profesionalisme, indikator objektivitas, faktor-faktor yang mempengaruhi opini audit, jenis-jenis opini audit, pengaruh profesionalisme dan objektivitas auditor terhadap pertimbangan opini audit, penelitian terdahulu dan kerangka pemikiran

Bab III : Metodologi Penelitian

Bab ini berisikan metode penelitian, populasi dan sampel, jenis sumber data, definisi konseptual dan operasional variabel, analisis data dan uji hipotesis

Bab IV : Analisis dan Pembahasan

Pada bab ini memuat tentang gambaran umum kantor akuntan publik di Jakarta Selatan serta penyajian hasil analisis data berdasarkan metode analisis yang dipilih dan pembahasan hasil analisis data

Bab V : Kesimpulan dan Saran

Pada bab ini menyimpulkan hasil penelitian sesuai dengan analisis data dan pembahasan juga saran-saran mengenai penelitian.